

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS  
KOMPETISI INTERNAL  
TAHUN 2014**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Universitas Hasanuddin  
Kampus Unhas Tamalanrea  
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar  
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024  
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : [lp2m@unhas.ac.id](mailto:lp2m@unhas.ac.id)

## **BIDANG ILMU EKOSOSBUDKUM BIDANG KAJIAN ILMU BUDAYA**

### **KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA LOKAL BUGIS-MAKASSAR : INVENTARISASI DAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MENUJU HARMONISASI KEHIDUPAN BANGSA**

Ery Iswary, Esti Pertiwiningsih, Gusnawaty, Abbas

[\(eiswary@yahoo.com\)](mailto:eiswary@yahoo.com)

#### **ABSTRAK**

Karakter dan moral para generasi muda yang mengalami disorientasi serta fenomena tawuran di kalangan mahasiswa yang notabene calon insan cendekia merupakan latar belakang diadakannya penelitian ini agar dapat mencari solusi konflik yang bersumber dan mengakar dari budaya lokal Bugis-Makassar yang dikenal mempunyai peradaban yang tinggi dengan dimilikinya aksara Lontara dan sejumlah naskah yang sarat dengan kearifan lokal. Penggalan nilai budaya dan jati diri dengan karakter lokal perlu diresosialisasi agar dapat menjadi karakter positif yang mengglobal.

Sumber data untuk penelitian tahun pertama berasal dari sejumlah dokumen atau teks naskah lontara seperti *kelong*, *pappasang*, *aru*, cerita rakyat, *pakkiok bunting*, *pau-pau*, *pakdoangang* yang mengandung konsep pendidikan karakter. Sumber data lainnya diperoleh dari observasi di lapangan. Teknik triangulasi data juga dilakukan untuk keabsahan data. Lokasi penelitian ini mengambil representasi wilayah bahasa Makassar (kab.Gowa dan Takalar), dan bahasa Bugis (kab.Bone).

Penelitian ini akan menginventarisasi dan mengidentifikasi bentuk-bentuk konsep pendidikan karakter berbasis budaya lokal Bugis-Makassar, baik yang terdapat dalam teks tertulis (naskah Lontara) maupun dalam bentuk cerita rakyat, *pakkiok bunting*, *kelong*, *Aru*, *pakdoangang*, *pau-pau* yang substansinya memuat pendidikan karakter tentang kejujuran, kepintaran, keberanian, akibat buruk dari kelicikan, pentingnya menjaga persatuan dan menghindari konflik. Penelitian ini menemukan model implementasi dan transmisi yang efektif agar konsep pengembangan karakter tersebut dapat dioperasionalisasi menjadi habituasi dan diinternalisasi oleh anak didik sehingga dapat menjadi insan cendekia yang menciptakan terwujudnya harmoni bangsa.

Model implementasi tersebut adalah teladan/contoh, konstruksi dan rekonstruksi serta integrasi nilai-nilai berkarakter dalam kurikulum. Cara resosialisasi dapat ditempuh dengan menjadikan sebagai habituasi dalam internal keluarga, sosialisasi dalam lingkungan pergaulan/komunitas, serta pada media cetak dan elektronik. Penelitian ini diorientasikan hanya pada strategi pendidikan dan sosialisasi sesuai wilayah kepakaran akademisi yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Perguruan Tinggi di Makassar.. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual pengembangan karakter dengan konsep yang berkarakter Bugis-Makassar, dalam rangka menyukseskan Rencana Aksi Nasional pendidikan karakter secara nasional.

**kata-kata kunci** : karakter pendidikan, budaya lokal / kebijaksanaan, Bugis- Makassar.

# THE CONCEPT OF EDUCATIONAL CHARACTER BASED ON THE LOCAL CULTURE OF BUGINESE-MAKASSARESE : INVENTORY AND IMPLEMENTATION ON LOCAL WISDOM VALUE TO NATIONAL LIFE HARMONIOUSLY

Ery Iswary, Esti Pertiwiningsih, Gusnawaty, Abbas  
([eiswary@yahoo.com](mailto:eiswary@yahoo.com))

## ABSTRACT

Disoriented character and moral of young generation also engage phenomena in a gang fight of students as intellectual people is a background of this research. It aims at finding the conflict solution of taking from local culture of Buginese-Makassarese called as a higher civilization in Lontara character and manuscript consist of local wisdom. Digging up cultural value and personality of local culture are needed to socialize into global positive character.

The source research data of first year is taking from documents and lontara manuscripts such as *kelong*, *pappasang*, *aru*, *folkl tale*, *pakkiok bunting*, *pau-pau*, *pakdoangang*, which those contain the concept of educational character. Other data is obtained from field observation. Technical triangulation data is also done to data validity. The research location is represented Makassarese Language regions (regency of Gowa and Takalar) and Buginese language (regency of Bone).

This research results present the identification and inventory of educational concept character based on the local culture of Bugis – Makassarese both lontara manuscript and folktale, such as *kelong*, *pappasang*, *aru*, *pakkiok bunting*, *pau-pau*, *pakdoangang*. Those educational character consist of integrity, bravery, negative impact of cunning, unity to avoid conflict. This research find implementation model and transmission effectively the concept of educational character can be applied to be internalized habit of students as intellectual people in obtaining the national harmoniously.

The implementation is provided model of the best attitude, construction and reconstruction, character value integrity in curriculum. Re-socialization way can be done in internalized habit of inner family, socialized integrity of environment/community, also published in mass media and electronic. This research orients only for educational strategy and academics expert several Higher Educations in Makassar. The results of this research also becomes conceptual reference of the improving concept character of Buginese-Makassarese to success the movement of National Action Plan of Educational character.

**key words:** educational character, local culture/wisdom, Buginese-Makassarese.